

Penerapan Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

I K. Wiryajati¹, I G. Bawa Susana^{2*}, I W. Joniarta², I G.A.K. Chatur Adhi W.A.², I K. Perdana Putra¹

¹ Teknik Elektro, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram

² Teknik Mesin, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Penulis korespondensi email: gedebawa@unram.ac.id

Article history: Received 26-07-2022 Revised 22-08-2022 Accepted 25-10-2022

ABSTRAK

Keterbatasan waktu guru dalam proses pembelajaran menyebabkan guru di SDN 2 Batu Putih tidak menggunakan media yang menarik minat belajar siswa. Sehingga dibutuhkan media yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti media pembelajaran video. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan media pembelajaran video di kelas V SDN 2 Batu Putih Sekotong – Lombok Barat. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi dengan materi tanggap bencana. Hasil pengabdian menunjukkan sosialisasi menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti setiap kegiatan dan merespon pertanyaan yang diberikan. Rata-rata siswa menyukai gambar yang ditampilkan dalam bentuk animasi.

Kata kunci: (media video, minat belajar, sosialisasi, tanggap bencana)

ABSTRACT

The limited time of teachers in the learning process causes teachers at SDN 2 Batu Putih not to use media that attract students' interest in learning. So we need interesting media to increase student interest in learning such as video learning media. This activity aims to increase student interest in learning by applying video learning media in class V SDN 2 Batu Putih Sekotong – West Lombok. The service method used is to do socialization with disaster response materials. The results of the service show that socialization using learning videos can increase students' interest in learning, it can be seen from the enthusiasm of students in participating in each activity and responding to questions given. On average, students like the images that are displayed in the form of animation.

Keywords : (media video, interest in learning, socialization, disaster respons)

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, Indonesia diuji dengan merebaknya virus covid 19 yang mengakibatkan dampak besar terhadap berbagai bidang salah satunya di bidang Pendidikan. Berdasarkan surat edaran pemerintah No. 4 tahun 2020 hampir semua sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh yaitu secara daring. Misalnya yang dilakukan di SDN 2 Batu Putih melakukan pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media whatsapp. Kemudian dari tahun 2021 sudah memasuki era new normal yaitu mulai dilaksanakannya pembelajaran tatap muka, akan tetapi waktu jam belajar dikurangi tidak seperti biasanya.

Era new normal saat ini, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan perencanaan yang baik oleh guru, karena proses pembelajaran dari yang biasanya berlangsung selama 6 jam berkurang menjadi 2 jam belajar. Materi yang disampaikan tentu tidak akan bisa

*Corresponding author.

E-mail address: gedebawa@unram.ac.id

Peer reviewed under responsibility of Universitas Mataram.

© 2019 Universitas Mataram, Jl majapahit No. 62 Mataram.

mencapai target yang sudah ditentukan. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah menerapkan pembelajaran darurat. Pembelajaran darurat yang dimaksudkan yaitu siswa dalam pembelajaran tidak diharuskan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun yang terpenting materi sudah disampaikan dengan baik dan siswa memiliki pengalaman belajar akan hal tersebut.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 2 Batu Putih, terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu materi yang disampaikan oleh guru akan menjadi terbatas dan minat belajar siswa kurang dikarenakan guru jarang menggunakan media yang menarik minat belajar siswa. Dalam hal ini, proses pembelajaran dengan berpusat guru atau dengan hanya penggunaan media buku akan cepat membuat siswa menjadi bosan. Metode pembelajaran yang kreatif dan efektif seperti penggunaan metode *mind mapping*, *open ended*, maupun metode *discovery learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa (Alfisyahriya, 2018; Anggraini, 2020; Kusniyawati dkk, 2020). Sistem pembelajaran menggunakan media android mampu meningkatkan minat belajar siswa (Negara dkk, 2019). Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan media yang menarik seperti video pembelajaran.

Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas belajar yang dimiliki oleh peserta didik dilihat dari proses dan hasil yang berjalan. Hal tersebut juga diakibatkan karena kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media belajar pada suatu proses pembelajaran. Seiring dengan cepatnya perkembangan globalisasi yang mengakibatkan kemajuan di ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu dilakukan pembaharuan di dunia Pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan, sehingga akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan guru juga akan terbantu dengan penggunaan media pembelajaran berupa video. Penggunaan video pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa kelas XI memberikan pengaruh terhadap minat belajar pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang (Ardiansah, 2018). Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa mampu memfokuskan perhatian kepada kegiatan pembelajaran (Ningrum, 2018; Ristianti, 2018). Di zaman yang serba teknologi saat ini, guru tidak perlu lagi kebingungan dalam memikirkan konsep bagaimana cara membuat video pembelajaran yang baik, cukup dengan mendownload di youtube akan muncul berbagai macam pilihan yang tersedia. Dalam penggunaan media pembelajaran video pada proses belajar mengajar tentu juga bisa membangkitkan minat belajar siswa karena siswa akan merasakan belajar yang menyenangkan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar baik terjadi dalam kelas ataupun luar kelas. Pembelajaran merupakan proses perolehan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa sehingga siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan tingkah laku dan kepercayaan yang diberikan siswa kepada guru, dikarenakan dalam pembelajaran harus ada kepercayaan baik antara guru maupun siswa. Sehingga bisa diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu siswa dalam belajar dengan baik. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas maka penulis memutuskan melakukan pengabdian di SDN 2 Batu Putih Sekotong - Lombok Barat khususnya siswa kelas V melalui penerapan media pembelajaran video untuk meningkatkan minat belajar.

METODE

Lokasi pengabdian ini dilakukan di SDN 2 Batu Putih dengan menggunakan metode sosialisasi. Subjek pada kegiatan pengabdian ini yaitu siswa kelas V di SDN 2 Batu Putih. Peneliti memiliki peran penting yaitu sebagai perencana sekaligus pelaksana kegiatan dengan menggunakan tindakan yang sudah direncanakan. Disamping itu juga peneliti berfungsi sebagai pembuat laporan atau hasil akhir dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan pengamatan saat pelaksanaan sosialisasi di kelas V SDN 2 Batu Putih. Jumlah kelas V yang akan menjadi sampel dalam pengabdian ini adalah 30 siswa. Kegiatan observasi dilakukan terlebih dahulu di SDN 2 Batu Putih untuk mengetahui kondisi di sekolah tersebut. Beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang dalam hal ini yaitu SDN 2 Batu Putih, khususnya guru kelas.
2. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi
3. Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penyampaian materi dengan penggunaan media berupa video pembelajaran.
4. Penyampaian materi sekaligus evaluasi kemampuan siswa dengan menggunakan test tulis terkait materi yang sudah disampaikan.
5. Melakukan evaluasi dan *follow up* terhadap hasil pengabdian.

HASIL

A. Deskripsi SDN 2 Batu Putih

SDN 2 Batu Putih merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di desa Batu Putih, kecamatan Sekotong, kabupaten Lombok Barat. Sekolah ini berada di dusun Mekar Sari yang merupakan hasil pemekaran dari dusun Siung. SDN 2 Batu Putih merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa yang terbilang banyak, bahkan dikarenakan banyak kapasitas siswa yang dimiliki ada beberapa kelas yang dibagi menjadi 2 kelas. Jumlah siswa yang terdapat di SDN 2 Batu putih seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah siswa SDN 2 Batu Putih

No	Kelas	Jumlah
1	I	48
2	II	35
3	III	53
4	IV	42
5	V	47
6	VI	37
JUMLAH		262

B. Pelaksanaan sosialisasi

Proses kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram dengan menyampaikan materi terkait tanggap bencana. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap dan dilakukan menggunakan media video.

- a. Penyampaian tujuan dari kegiatan sosialisasi tanggap bencana, lalu jenis bencana alam yang sering terjadi dan kemungkinan terjadi di desa Batu Putih, dilanjutkan dengan memberi penjelasan bagaimana cara menyelamatkan diri dari bencana yang terjadi sesuai dengan jenisnya. Kemudian dilanjutkan dengan pengetahuan tentang

sampah, bagaimana cara pemanfaatan sampah agar tidak menyebabkan bencana ke depannya sesuai dengan jenis sampah yaitu sampah anorganik dan sampah organik.



Gambar 1. Sosialisasi Tanggap Bencana

- b. Setelah penyampaian materi terkait tanggap bencana selesai, siswa akan dilatih untuk mengingat penjelasan terkait tanggap bencana dengan memberikan pertanyaan dan siswa yang mampu menjawab akan diberikan hadiah atau *dorprize*.



Gambar 2. Pelatihan dan Uji Materi Tanggap Bencana

- c. Melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan semangat siswa, tes tentang materi tanggap bencana dan penggunaan media pembelajaran seperti penggunaan media video.



Gambar 3. Pengembalian Semangat Siswa dan Tes Materi

C. Video pembelajaran

Tim pengabdian telah membuat video pembelajaran dengan cara mengambil video di *youtube* dan menggabungkan animasi tentang materi tanggap bencana. Terdapat empat sub materi yang telah diajarkan seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sub Materi Tanggap bencana dan Pembahasan

No	Sub materi	Pembahasan
1	Bencana Banjir Link: https://youtu.be/MzzKKSnJA7U	Pengertian Penyebab Cara mencegah Yang harus dilakukan jika terjadi bencana banjir
2	Bencana Gempa Link: https://youtu.be/OjSwAqCwSLg	Pengertian Penyebab Yang harus dilakukan jika terjadi bencana Gempa

3	Bencana Tanah Longsor Link: https://youtu.be/n8qyPcOdfhg	Pengertian Penyebab Cara mencegah Yang harus dilakukan jika terjadi bencana tanah longsor
4	Bencana Tsunami Link: https://youtu.be/2NkdMdgGQ38	Pengertian Penyebab Yang harus dilakukan jika terjadi bencana Tsunami

D. Hasil sosialisasi

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan tidak lain untuk melihat bagaimana minat belajar siswa kelas V dalam penggunaan media pembelajaran video. Tingginya minat belajar siswa terkait dengan penyampaian materi tentang tanggap bencana yang menggunakan media pembelajaran video dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti setiap kegiatan dan merespon pertanyaan yang diberikan. Respon dalam pertanyaan yang diberikan pun sangat tinggi dengan banyak sekali siswa yang berlomba-lomba mengangkat tangan untuk menjawab. Adapun hasil skor evaluasi disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siswa Kelas V SDN 2 Batu Putih

Siswa	Skor
Siswa 1	85
Siswa 2	70
Siswa 3	80
Siswa 4	85
Siswa 5	90
Siswa 6	80
Siswa 7	60
Siswa 8	85
Siswa 9	80
Siswa 10	80
Siswa 11	85
Siswa 12	75
Siswa 13	90
Siswa 14	70
Siswa 15	85
Siswa 16	85
Siswa 17	85
Siswa 18	80
Siswa 19	85
Siswa 20	85
Siswa 21	70
Siswa 22	95
Siswa 23	80
Siswa 24	80
Siswa 25	75
Siswa 26	85
Siswa 27	80
Siswa 28	85
Siswa 29	80

Siswa 30

85

Berdasarkan hasil Tabel 3 didapatkan hasil rata-rata skor evaluasi 30 siswa kelas V di SDN 2 Batu Putih sebanyak 81,16. Hasil ini cukup menggambarkan tingginya minat belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran. Dapat disimpulkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti video pembelajaran dengan animasi bergerak dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 2 Batu Putih Sekotong – Lombok Barat.

E. Respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran video

Setelah melakukan sosialisasi dengan media video, terlihat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pemateri memberikan angket kepada siswa terkait penyampaian materi dengan penggunaan media pembelajaran video dan rata-rata siswa menyukai gambar yang ditampilkan dalam bentuk animasi. Dan dari penyampaian materi, siswa menerima dengan jelas materi yang disampaikan meskipun ada beberapa siswa yang masih kurang faham terkait apa yang disampaikan dikarenakan daya ingat yang dimiliki

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan sosialisasi yang dilakukan di SDN 2 Batu Putih dengan subjek yang dipilih yaitu kelas V berjumlah 30 siswa berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Dilihat dari antusias saat penyampaian materi dengan bantuan media pembelajaran video dan Ketika siswa berlomba-lomba dengan semangat saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari hal ini kami dapat menyimpulkan bahwa siswa menguasai materi yang disampaikan terkait tanggap bencana dan sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian seperti mahasiswa KKN Universitas Mataram, kepala sekolah serta guru-guru di SDN 2 Batu Putih yang telah mengizinkan kegiatan sosialisasi ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahriya K., 2018. Meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS melalui metode mind mapping pada siswa kelas IV SD, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, pp. 1-7.
- Anggraini, 2020. Analisis minat belajar siswa SD menggunakan pembelajaran open ended, *Jurnal Muara Pendidikan*, pp. 627-632.
- Ardiansah F., 2018. Pengaruh penggunaan media video terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA Ypi Tunas Bangsa Palembang, *Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 56-70.

- Kusniyawati L., Fatmawati L., & Kismillah T., 2020. Upaya meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VI dengan metode discovery learning dalam pembelajaran tematik secara daring SD Muhammadiyah Tiogolelo, *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, pp. 57-68.
- Negara H.R., Syaharuddin, Kurniawati K.R., Mandalina V., & Santosa F.H., 2019. Meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media belajar berbasis android menggunakan MIT APP inventor, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, pp. 42-45.
- Ningrum K.D., 2018. Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, pp. 307-313.
- Ristianti L., 2018. Penerapan media video dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Paradigma Palembang, UIN Raden Fatah.